

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tas secara umum adalah sebagai wadah tertutup yang dapat dibawa untuk bepergian. Tas memiliki banyak jenis seperti tas kantor, tas pesta, tas gunung, tas tangan, tas bepergian (*Travel bag*), tas kosmetik, dan lain-lain. Tas dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tas wanita dan tas pria. Jika diperhatikan dari bahan dan teknik pembuatan juga bermacam-macam, ada tas yang dibuat dari bahan kain, kulit binatang, kulit kayu, serat alami, plastik dan lain sebagainya. Teknik pembuatannya berbeda-beda seperti anyaman, tenun, jahit manual, jahit mesin, lem, press, dan lain-lain. Untuk aksesories juga banyak macamnya, salah satunya adalah dengan memberi motif-motif tertentu untuk memberikan karakter daerah pembuatannya.

Untuk daerah Jambi, ada berbagai macam motif yang dapat diterapkan pada produk tas, salah satunya yang menarik adalah motif "*Angso Duo*" yang sangat menarik bagi pengkarya untuk menghadirkannya pada sebuah karya seni kriya kulit. Hal ini menjadi sebuah tantangan untuk menjadikan motif *Angso Duo* dapat lebih dikenalkan lagi kepada masyarakat luas. Motif ini bentuknya sangat sederhana, yaitu gambaran sepasang angsa yang saling berhadapan

sehingga membentuk sebuah siluet hati pada bagian tengahnya yang menggambarkan kesetiakawanan atau kesetiaan. Disamping itu motif angsa duo merupakan *icon* kota Jambi, kenyataan ini dapat kita lihat dari tugu yang ada di kota Jambi dan motif yang diterapkan di rumah adat serta perkantoran pemerintahan daerah yang ada di kota Jambi. Kekhasan motif ini tidak terlepas dari legenda yang melekat erat dengan warga Jambi. Menurut legenda, *Angso Duo* merupakan sepasang angsa yang dahulunya dipercaya menuntun Putri Mayang Mangurai dan Orang Kayo Hitam ketika mencari tempat tinggal atau membuka negeri baru yang sekarang dikenal dengan kota Jambi (Ruviyal Al ikhsan, 2007: 2).

Sesuai dengan penjelasan di atas, pengkarya tertarik untuk menerapkan *icon* kota Jambi tersebut kedalam karya seni. Tas bagi wanita, kalau kita cermati pada era modern ini merupakan produk yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Apapun aktifitas wanita di luar rumah atau bepergian, mereka selalu membawa tas, khususnya wanita remaja yang masih bersekolah. Oleh karena itu, karya seni berupa tas yang dibuat dengan menggunakan bahan kulit samak krome ini dibuat untuk digunakan oleh para remaja khususnya wanita remaja atau mahasiswa. Tas ini difungsikan untuk membawa perlengkapan yang diperlukan sesuai dengan fungsi dari tas seperti

tas laptop untuk membawa laptop, tas sekolah untuk membawa buku, alat tulis, atau keperluan lainnya yang dibutuhkan.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan ide penciptaannya sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan motif "*Angso Duo*" pada karya kriya kulit dalam bentuk tas.
2. Bagaimana memvisualkan tas sekolah untuk wanita dengan media kulit tersamak.

C. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan dalam penciptaan karya seni ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar keserjanaan S-1 di Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
2. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berkarya seni yang lebih kreatif dan inovatif.
3. Memberi pemahaman serta informasi mengenai motif "*Angso Duo*" kepada masyarakat melalui karya seni kriya.

D. Manfaat Penciptaan

manfaat yang dapat diambil dari penciptaan karya ini adalah :

1. Memenuhi kebutuhan estetis pengkarya sekaligus meningkatkan kreatifitas dalam berkarya seni.
2. Menciptakan karya seni yang terinspirasi dari *icon* Jambi sehingga dapat menjadi inspirasi baru bagi mahasiswa program studi seni kriya ISI Padangpanjang secara khusus, dan Perguruan Tinggi seni secara umum.
3. Karya ini dapat memberi apresiasi positif bagi masyarakat, terutama warga Jambi.
4. Karya tas dengan penerapan motif *Angso Duo* ini bisa menambah reverensi untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan di bidang seni kriya.